

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas dari pendidikan sangat berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh seorang pemimpin. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Sebuah sekolah dapat berkembang ketika pemimpinnya memiliki visi dan misi, keterampilan manajerial, serta integritas dalam meningkatkan mutu. Kepemimpinan bisa dianggap sebagai interaksi antara individu dengan sebuah kelompok di mana setiap peserta dalam interaksi tersebut memainkan peran tertentu, dan cara peran tersebut dipilih bervariasi dari satu individu ke individu lainnya (Nurlelarsi Ginting et al., n.d.).

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menguasai atau mempengaruhi orang lain atau masyarakat yang saling berbeda – beda menuju kepada pencapaian tujuan tertentu (Hermayanti, 2023). Menurut (Yuliana Lestari & Handari Adji, 2023) Kepemimpinan dapat dianggap sebagai interaksi antara individu dengan sebuah kelompok di mana setiap peserta dalam interaksi tersebut memainkan peran tertentu. Kepemimpinan itu sendiri bukan hanya sekadar teknik, melainkan merupakan karakteristik yang tumbuh dan dimiliki oleh setiap individu. Jika seorang pemimpin sulit memimpin dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas dan masalahnya, maka jangan berharap terlalu tinggi dalam memimpin orang lain. Kepemimpinan harus dimulai dari diri sendiri.

Gaya kepemimpinan merujuk pada metode yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi anggota mereka, baik itu pemimpin yang lebih fokus pada tugas maupun yang lebih mengutamakan hubungan dengan anggota (Ferdinandito & Haryani, 2021). Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku seorang pemimpin. Namun, tidak semua pemimpin dapat menggunakan gaya kepemimpinan dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, maka dari itu seorang pemimpin harus menemukan gaya kepemimpinannya dengan tepat agar dapat digunakan untuk membina, mengarahkan dan menggerakkan sebuah potensi yang terdapat pada karyawan.

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai, yang mencakup baik aspek kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja juga merupakan hasil kerja dari seorang karyawan dalam keberhasilan melaksanakan tugas yang sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Fahroby & Erman, 2022). Maka dari itu seluruh karyawan yang terdapat didalamnya sangat berperan penting, karena sebuah kinerja dapat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan. Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, definisi kinerja karyawan adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Pemimpin mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan serta bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kegiatan

pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Setelah melihat kewajiban yang tertulis tersebut, pemimpin memiliki tantangan untuk dapat menjalankan kewajiban di suatu Sekolah supaya dapat terarah, terencana serta dapat menetapkan kebijakan dan memberikan ide-ide yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari Pendidikan Sekolah tersebut.

Peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan menyempurnakan sistem pendidikan itu sendiri. Dapat dilihat UU No. 22 dan 25 Tahun 1999 tentang otonomi daerah serta disempurnakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memiliki dampak langsung pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan di satuan pendidikan. Menurut W. Edward Deming, 80% masalah mutu / kualitas lebih disebabkan oleh manajemen dan kepemimpinan dan 20% dari sumber daya manusia yang berhubungan dengan kinerja karyawan. Pendapat tersebut menjadi landasan peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang ?
2. Apakah gaya kepemimpinan kharismatik berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang ?
3. Apakah gaya kepemimpinan demokratis dan kharismatik berpengaruh

terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasannya tidak terlalu luas, penulis perlu membatasi ruang lingkup masalah. Adapun pembatasan masalah sebagai fokus variabel utama adalah gaya kepemimpinan demokratis (X1), seperti keputusan dibuat bersama, menghargai potensi setiap bawahan, mendengarkan kritik dan saran / pendapat dari bawahan dan melakukan kerjasama dengan bawahan. Gaya kepemimpinan kharismatik (X2) meliputi, visi dan artikulasi, risiko personal, peka terhadap lingkungan dan kepekaan terhadap kebutuhan pengikut. Serta kinerja karyawan (Y) meliputi, kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian diatas, adalah sebagai berikut :

1. Memahami dampak dan menyelidiki pengaruh gaya kepemimpinan demokratis pada kinerja karyawan di Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang.
2. Menilai hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kharismatik dengan kinerja karyawan di Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang.

1.4.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang bersifat teoritis dan praktis :

a. Secara Teoritis

1. Sebagai referensi tentang bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan di Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang.
2. Sebagai bahan pembelajaran tentang pengembangan manajemen sumber daya manusia.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, serta dapat menambah pengalaman, wawasan dan belajar dalam mengobservasi suatu masalah sehingga dapat mengambil keputusan dan kesimpulan dengan tepat.

2. Bagi Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam Gombang

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan untuk Madrasah Ibtida'iyah Jati Salam sendiri dalam menentukan langkah yang akan diambil dan untuk pemimpin agar dapat mengetahui pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi

peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian.